

# LAPORAN PENELITIAN

DOKUMENTASI  
UNIVERSITAS TERBUKA

Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi  
Belajar Mahasiswa Penyetaraan  
D - II Guru Semester V  
di Kabupaten Sragen

oleh :

Dra. Harsasi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
UPBJJ - SURAKARTA  
1993

## LEMBAR VALIDASI

I. Hasil Penelitian saudara : Dra. Marsaei  
 Dengan judul : Hubungan Minat Membaca dengan  
 Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan  
 D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen.

Telah diseminarkan oleh :

Program / Jurusan :

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pada tanggal : 16 Agustus 1993.





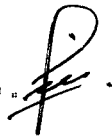
Dengan hasil : Disetujui dengan revisi.

II. Revisi sesuai dengan arahan seminar, dan telah dilaksanakan serta dapat diterima oleh para peserta seminar.

III. Peserta seminar :

1. Drs. Yano SA  
NIP. 130935382
2. Dra. Elang Mujiyati  
NIP. 131678783
3. Drs. Fadholi  
NIP. 131055521
4. Dra. Supadmi  
NIP. 130529681
5. Drs. Syambudi  
NIP. 130788750

Tanda - tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui  
 Kepala UPEIC

Surakarta, Agustus 1993



Mengetahui  
 Kepala UPEIC  
 NIP. 130098830

## Lampiran 2

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1.a. Judul Penelitian : Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D.II Guru SD di Kabupaten Sragen.

b. Macam Penelitian : (1) Diskripsi (2) Kasus  
(3) Kualitatif (5) Lainnya  
(4) Kuantitatif

c. Kategori : I/II/III/IV

---

2. Peneliti

a. Nama lengkap : Dra. Harsasi

b. NIP : 130 529 684

c. Jenis Kelamin : Wanita

d. Pangkat/golongan : Penata muda Tingkat I/III<sup>b</sup>

e. Jabatan Akademik : Staf Pengajar

f. Unit Kerja : UPBJJ - Surakarta

g. Fakultas : FKIP

---

3. Pembimbing : Drs. Susartono

---

4. Lokasi Penelitian : Sragen

---

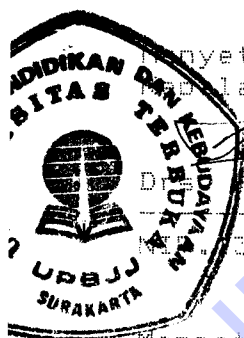
5. Jangka Waktu Penelitian: Tiga bulan

---

6. Biaya yang diperlukan : Rp 315.000,00

---

1993


 Menyetujui  
Kepala Unit,

Drs. Hananto

NIP. 130 098 830

Mengetahui:

Ka. Kulitabmas,

Drs. Aria Djaliil

NIP. 130 364 776

Peneliti,

Dra. Harsasi

NIP. 130 529 684

Dekan Fakultas Keguruan

Drs. Noehi Nasution, MA.

NIP. 130 095 278

## A B S T R A K S I

Penelitian tentang "Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen" ini dilaksanakan di Surakarta dan di Kabupaten Sragen, dengan obyek penelitian mahasiswa Pokjar Plupuh, Pokjar Gesi, Pokjar Jenar dan Pokjar Sambirejo.

Jumlah populasi 120 orang dengan mengambil sampel 30 orang. Pengumpulan data melalui angket dan wawancara untuk mengungkap minat baca, serta mengambil data tentang prestasi belajar mahasiswa melalui data skundair yang ada di UPBJJ - UT Surakarta.

Kondisi lingkungan dan berbagai instrumen untuk proses belajar mahasiswa misalnya : Gedung, perpustakaan dan juga sarana transportasi yang ada merupakan faktor pendukung proses belajar sekaligus bisa memberi pengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Sebagai contoh, di Kabupaten Sragen hanya dijumpai Perpustakaan Umum sebuah saja, itu saja berada di kota kabupaten, itu artinya pelajar dan

mahasiswa yang berdomisili di desa tidak bisa ikut memanfaatkan perpustakaan yang ada.

Dari penelitian terhadap minat membaca ditemukan bahwa pada umumnya mahasiswa kurang ditunjang oleh perpustakaan.

Sementara itu mereka membutuhkan berbagai buku pendukung maupun penunjang untuk memperlancar belajar mereka. Sebagian besar mahasiswa hanya berbekal modul saja untuk menghadapi Ujian Akhir Semester (UAS). Dan mahasiswa yang kurang membaca biasanya karena sibuk dengan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan kekinisan maupun yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil prestasi ditemukan bahwa nilai mata kuliah yang paling baik adalah mata kuliah Pendidikan Matematika 1 dan 2, sedangkan mata kuliah yang kurang memuaskan adalah mata kuliah Pendidikan IPS 1 dan 2. Adapun mata kuliah yang lain berada pada kondisi cukup. Perlu diketengahkan bahwa Pokjar meraih prestasi tertinggi adalah Plupun dan terendah Pokjar Gesi.

Dan dari hasil penelitian hubungan minat membaca



dan prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui, nilai  $r = 0.765$ , sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikan  $5\% = 0,360$ , jadi  $r > r$  tabel. Artinya ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD di Kabupaten Sragen.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca bagi mahasiswa program penyetaraan D.II Guru SD khususnya dan semua pelajar dan mahasiswa pada umumnya. Berbagai cara bisa ditempuh antara lain dengan merintis adanya perpustakaan di tingkat Kecamatan. Dan satu hal yang diharapkan adalah adanya tanggapan positif dari masyarakat luas terhadap keberadaan Program Penyetaraan Guru SD setara D.II.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, penelitian dengan judul " Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D.II Guru SD di Kabupaten Sragen " dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian magang, sebagai latihan menyusun penelitian yang sebenarnya. Adapun penelitian magang dengan judul tersebut di atas, dilakukan dengan asumsi bahwa prestasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui minat membacanya.

Proses penelitian dilalui dengan berbagai hambatan dan kesulitan, namun demikian mulai dari awal hingga penyusunan laporan ini terselesaikan, semua kendala dapat teratasi berkat bantuan semua pihak.

Untuk itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Hananto beserta stafnya.
2. Drs. Susartono, SU.
3. Rekan-rekan Dosen PBSB - UT Surakarta.
4. Sdr/i Mahasiswa.



Yang telah memberi kemudahan, bimbingan dan bantuan lainnya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.

Dan akhirnya penyusun berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 25 Agustus 1993...





## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Validasi	ii
Lembar Identitas dan Pengesahan	iii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tinjauan Pustaka	4
D. Tujuan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	11
<b>BAB I</b> Deskripsi Kelompok Belajar (Pokjar )	
Mahasiswa PPD-II GSD	15
A. Jumlah Pokjar PPD-II GSD	15
B. Faktor - Faktor Pendukung Proses Belajar	
Mahasiswa	15
C. Perbandingan Pokjar di Wilayah desa	
dan kota	23
D. Keadaan Pokjar Pliupuh, Gesi, Jenar	
dan Sambirejo	26
<b>BAB II</b> Hasil Penelitian Terhadap Minat	
Membaca	32



A. Proses Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Hasil Wawancara	39
D. Kesimpulan	40
BAB III Hasil Penelitian Terhadap Prestasi Belajar	42
A. Deskripsi Data	42
B. Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa	42
C. Kesimpulan	48
BAB IV Hasil Analisis Data	49
A. Analisis Data	49
B. Interpretasi	50
C. Kesimpulan	50
BAB V Kesimpulan, Implikasi Dan Saran	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	53
C. Saran	53
Daftar Pustaka	55
Lampiran - lampiran	56



## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Pembangunan Nasional Indonesia pada hakekatnya terarah pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Hal ini berlaku pula bagi pembangunan bidang pendidikan. Adapun titik berat pembangunan bidang pendidikan antara lain peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu akan terasa betapa pentingnya peranan tenaga kependidikan terutama guru.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat mengemban tiga tugas pokok yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Tugas profesional
2. Tugas manusiawi
3. Tugas kemasyarakatan

Untuk melaksanakan ketiga tugas pokok tersebut seorang guru memerlukan persiapan yang masak dan memadai.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan , dewasa ini pemerintah telah menyelenggarakan Proyek Penyetaraan D.II Guru Sekolah Dasar sebagai upaya pengembangan dan pembinaan Lembaga

Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Upaya peningkatan mutu pendidikan itu dilaksanakan melalui tiga dimensi : masukan - proses - keluaran. Masukan bergantung pada Guru Sekolah Dasar sebagai calon mahasiswa proyek maupun swadana. Untuk itu perlu seleksi yang ketat agar mendapatkan mahasiswa yang memadai kemampuannya.

Kemampuan adalah suatu yang berkembang dalam diri individu. Adapun kemampuan yang berkembang di dalam diri individu itu ada yang bersifat dasar dan ada yang bersifat perolehan melalui belajar. Kedua kemampuan tersebut merupakan kemungkinan bagi individu/mahasiswa untuk mengembangkan diri.

Kemampuan mahasiswa yang baik akan mendukung terwujudnya prestasi belajar yang baik pula. Prestasi belajar mahasiswa menggambarkan adanya semangat bekerja yang tinggi, timbulnya semangat yang tinggi diawali oleh minat membaca.

Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain : dapat membantu memecahkan masalah, memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi dan sebagainya. Oleh karena itu membaca merupakan dasar atau landasan untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seandainya dasar

tersebut kurang kuat, mungkin pengaruhnya cukup besar dan sangat terasa bagi semua yang sedang menempuh jenjang pendidikan tertentu. Agaknya tidak berlebihan bila diasumsikan bahwa taraf minat membaca mahasiswa, khususnya mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD turut menentukan tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Oleh sebab itu mereka harus memiliki minat yang besar untuk membaca. Ini adalah tuntutan profesi mereka sebagai guru sekaligus sebagai mahasiswa, karena dengan membaca berarti akan menambah ilmu pengetahuannya di samping mereka harus mengajar kepada siswanya.

Guna melihat sejauh mana minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa perlu diadakan penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis hanya akan mengungkap minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen, sejak mereka mengadakan registrasi I, yaitu Masa registrasi 90.2 hingga registrasi 92.1. ( Empat Semester ). Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni Minggu ke IV sampai dengan Bulan Agustus Minggu ke II.

#### B. RUMUSAN MASALAH.

Seberapa jauh hubungan antara minat

membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen ?

### C. TINJAUAN KEPUSTAKAN.

#### 1. Kajian Teori.

Untuk memperoleh pengertian yang jelas mengenai minat membaca dan prestasi belajar, maka berikut ini akan diuraikan berturut-turut tentang : minat membaca, Prestasi dan belajar. Minat dapat ditafsirkan dari dua alternatif :

- a. Minat sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain.
- b. Minat sebagai akibat, yaitu pengalaman efektif yang distimulir oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek atau karena berpartisipasinya dalam suatu aktifitas.

( Drs. M. Dimiyati Mahmud, 1979 : 200 )

Sedangkan Drs. Slameto menyebutkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketenikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. ( Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya,

1991 : 182 )

Minat yang kuat akan membuahkan prestasi yang gemilang dalam suatu situasi, yang mendasari tumbuhnya sikap senang terhadap situasi tersebut.

Dan sikap yang kuat bisa membangkitkan minat yang kuat pula.

Untuk itu ada tiga syarat supaya minat itu berhasil, yaitu:

a. Inhibisi :

Segala rangsangan yang tidak ada hubungannya dengan obyek yang diamati, harus dibuang.

b. Apersepsi :

Isi kesadaran yang ada pertalian dengan obyek yang diamati, harus dikemukakan.

c. Adaptasi :

Semua panca indra yang bersangkutan harus sehat dan baik bekerjanya.

( Samijo, SH, 1985 : 62 )

Dengan demikian kita tahu bahwa minat itu bisa dan perlu dikembangkan. Adapun cara untuk mengembangkan minat atau untuk menimbulkan minat bisa dilakukan sebagai berikut :



- a. Membangkitkan suatu kebutuhan misalnya :  
kebutuhan untuk menghargai keindahan,  
untuk mendapatkan penghargaan dan  
sebagainya.
- b. Menghubungkan dengan pengalaman-  
pengalaman yang lampau.
- c. memberi kesempatan untuk mendapat hasil  
yang baik "nothing succes like succes"  
atau mengetahui sukses yang diperoleh  
individu itu, sebab sukses menimbulkan  
rasa puas.

( Drs. E. Effendi, 1985 : 1972 )

Kemudian bila kita simpulkan minat  
adalah kekuatan pendorong yang timbul dari  
diri seseorang yang dihayati dengan perasaan  
suka dan rasa ketarikan pada suatu  
aktifitas tanpa ada paksaan. Dan untuk  
berhasil, minat perlu dikembangkan.

Membaca adalah suatu proses yang  
dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca  
untuk memperoleh pesan yang hendak  
disampaikan oleh penulis melalui bahasa  
tulis. ( Prof. DR. Henry TARIGAN, 1979 : 7 )

Jika kita meninjau tujuan membaca, maka  
tujuan membaca adalah untuk mencari serta





7  
memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami bacaan. Itu berarti kegiatan membaca dilakukan karena tujuan yang bermanfaat.

Jadi membaca adalah proses memperoleh pesan yang disampaikan oleh seorang penulis melalui tulisannya. Dan dengan kegiatan membaca diperoleh informasi yang dibutuhkan. Melakukan kegiatan membaca berarti melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat.

Sedangkan prestasi menurut Kamus Poerwodarminta adalah hasil yang telah dicapai. Jadi apabila seseorang mempunyai prestasi yang baik, itu berarti bahwa seseorang telah mencapai hasil yang baik. Setiap individu mempunyai kemampuan untuk menjaga kelangsungan hidup dengan memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis serta kebutuhan sosial yang kompleks, termasuk mencapai prestasi yang optimal, terutama dalam hal mencapai prestasi belajar. Sampai disini muncul pertanyaan apakah yang dimaksud belajar itu ?

Belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk



8  
memperoleh suatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri.

( S. Effendi cs, 1985 : 103 ).

Pendapat itu diperkuat pendapat ahli lain yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dengan hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. ( Slameto, 1991 :2 ).

Jadi semua individu yang belajar harus mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan.

Perubahan tingkah laku secara keseluruhan berarti mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar, maka sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku keseluruhan dalam sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Sedang prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting dalam rangka mencapai prestasi yang

maksimal.

Adapun faktor-faktor yang mengukur atau yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal meliputi :

1>. faktor jasmaniah

2>. faktor psikologis

a>. faktor intelektual :

- faktor kecakapan nyata :

prestasi yang telah dimiliki

- faktor potensial yaitu

kecerdasan dan bakat

b>. Faktor non intelektual : sikap,

kebiasaan, minat, kebutuhan,

motifasi, emosi, dan penyesuaian.

3>. faktor kematangan fisik maupun

psikis.

b. Faktor Eksternal meliputi :

1>. faktor sosial

2>. faktor budaya

3>. faktor lingkungan fisik

4>. faktor lingkungan spiritual

Jadi yang dimaksud dengan belajar atau proses belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam hubungan yang

aktif dengan lingkungannya, sehingga  
menghasilkan perubahan-perubahan dalam  
pengetahuan, ketrampilan dan sikap.  
Sedangkan perubahan itu bersifat .

## 2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian perlu dikemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

- a. Minat membaca adalah kecenderungan-kecenderungan yang tertuju pada kegiatan membaca yang dihayati dengan perasaan suka sehingga sangat menarik untuk dilakukan karena kegiatan itu sangat bermanfaat.
- b. Prestasi belajar adalah keseluruhan hasil belajar yang telah dicapai individu meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menggambarkan perubahan tiga aspek tersebut ( kognitif, efektif dan psikomotor ).

## 3. Hipotesis.

- a. Mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen yang memiliki minat membaca sangat tinggi, memiliki prestasi belajar yang tinggi.
- b. Keadaan Mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II



Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen memiliki minat membaca bervariasi.

#### D. TUJUAN PENELITIAN.

1. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pendidikan.

#### E. METODE PENELITIAN.

##### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen. Sedangkan sampel yang akan diambil sebanyak 30 orang mahasiswa.

##### 2. Metode

###### Metode Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sistematis random sampling. Penggunaan teknik ini didasarkan pertimbangan homogenitas subjek penelitian serta untuk menghemat tenaga, waktu dan biaya.

##### 3. Variabel Yang Akan Diteliti.

- a. Variabel bebas berupa minat membaca.
- b. Variabel terikat berupa prestasi belajar.

##### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket langsung

Angket ini diisi oleh mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD, dan dipergunakan untuk mengungkap minat membaca.

Untuk menyusun angket ini melalui tahapan sebagai berikut:

1>. Merumuskan obyek yang akan diukur :

dalam hal ini adalah minat ( Pengertian minat adalah kecenderungan psikis yang tertuju kepada suatu obyek yang dihayati dengan perasaan senang sehingga menarik perhatian karena obyek tersebut bermanfaat.

2>. Menjabarkan obyek menjadi unsur-unsurnya.

Unsur-unsur minat :

<a> Kecenderungan

<b> Rasa senang

<c> Menarik perhatian

<d> Bermanfaat.

3>. Merumuskan daerah tingkah laku di mana unsur-unsur obyek terdcermin. Dalam hal ini membaca buku pengetahuan.

4>. Menjabarkan daerah tingkah laku menjadi bagian-bagian yang lebih

Guru SD.

5>. Membuat kisi-kisi :

Kisi-kisi dibuat dengan menyilangkan hasil langkah 2 dengan langkah 4.

6>. Menyusun item tes.

7>. Membuat alternatif jawaban.

Alternatif jawaban disusun dengan menggunakan 4 tingkatan.

8>. Membuat kunci jawaban.

9>. Uji coba.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang prestasi belajar mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD yang berada di Kantor UPBJJ UT Surakarta.

## 5. Analisis Data

Data yang telah masuk selanjutnya dianalisis melalui langkah sebagai berikut :

- a. Menyeleksi lembar jawaban
- b. Memberi skor pada tiap-tiap butir pertanyaan
- c. Mengadakan tabulasi data
- d. Melaksanakan pengolahan data



14

Untuk mencari hubungan variabel bebas (minat membaca) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) dengan menggunakan : teknik korelasi PRODUCT MOMENT dari PEARSON

$$r_{xy} = \frac{E_{xy} - \frac{(E_x)(E_y)}{n}}{\sqrt{\left(E_x - \frac{(E_x)^2}{n}\right) \left(E_y - \frac{(E_y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien korelasi.
- $E_x$  = Jumlah skor dalam sebaran  $x$
- $E_y$  = Jumlah skor dalam sebaran  $y$
- $E_{xy}$  = Jumlah hasil kali skor  $x$  dengan skor  $y$  yang berpasangan.
- $E_x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $x$
- $E_y^2$  = Jumlah skor yang dikudratkan dalam sebaran  $y$
- $n$  = Banyaknya subyek skor  $x$  dan skor  $y$  yang berpasangan



## BAB I

DISKRIPSI KELOMPOK BELAJAR (POKJAR) PROYEK  
PENYETARAAN D.II GURU SD ( PPD II GSD )  
DI KABUPATEN SRAGEN

## A. JUMLAH POKJAR (PPD II GSD)

Di Kabupaten Sragen Pokjar yang hingga sekarang sudah melakukan registrasi adalah sebagai berikut :

Angkatan I. Registrasi 90.2 = 4 Pokjar (jumlah 120 mahasiswa)

Angkatan II. Registrasi 91.2 = 9 Pokjar (jumlah 289 mahasiswa)

Angkatan III Registrasi 92.2 = 4 Pokjar (jumlah 124 mahasiswa)

Masing-masing Pokjar terdiri dari 30 mahasiswa jadi mahasiswa seluruhnya mulai registrasi 92.2 = 533 orang.

## B. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PROSES BELAJAR MAHASISWA.

## 1. Bahan Belajar

Bahan belajar utama adalah Modul, sebagai bahan utama maka mahasiswa harus bisa menyerap

keseluruhan isi modul, namun kadang-kadang mahasiswa menghadapi kesulitan, hal ini mungkin disebabkan oleh :

a. Mahasiswa tidak memiliki modul, maka jelas akan menghambat proses belajar/tutorial mengingat mahasiswa tidak siap dengan materi yang akan dibahas, praktis tidak bisa mengajukan atau menanggapi permasalahan yang muncul.

b. Masing-masing mata kuliah memiliki karakteristik yang berbeda, terutama mata kuliah eksak dan non eksak.

Oleh sebab itu apabila mahasiswa tidak pandai-pandai menyiasati modul, maka kemungkinan akan menghambat penguasaan materi modul.

Sedangkan apakah mahasiswa di Kabupaten Sragen akan terhambat oleh ada dan tidaknya modul serta kemampuannya memahami modul bisa dilihat pada hasil penelitian terhadap minat membaca dan prestasi belajar mereka pada bab berikut laporan ini.

Di samping modul, mahasiswa juga dilengkapi berbagai penunjang mata kuliah yang antara lain berupa kaset audio, kit saint (untuk menunjang mata kuliah Bahasa Inggris dan

Pendidikan IPA). Untuk ini mahasiswa diharapkan bisa mempergunakan berbagai alat penunjang itu dengan baik agar dapat memperlancar proses belajar mereka.

Mahasiswa di masing-masing Pokjar menerima kit yang dipergunakan untuk memantapkan penguasaan materi Pendidikan IPA dengan menggunakan jam praktikum yang tersedia. Pada kenyataannya "kit sains" kurang lengkap maka kurang memuaskan hasil praktikumnya. Untuk mengatasi hal itu Tutor dan mahasiswa sepakat meminjam tempat dan peralatan di suatu sekolah yang memiliki perlengkapan praktikum lebih lengkap yaitu di SMA Negeri.

Dengan demikian bisa diharapkan hasil praktikum bisa lebih memuaskan meskipun waktu praktikum menjadi lebih sempit.

## 2. Faktor Lingkungan

### a. Lingkungan Alam

Belajar pada lingkungan alam seperti (tanah berkapur) akan jauh berbeda hasilnya jika dibanding dengan belajar pada keadaan udara yang segar.

Demikian juga keadaan belajar pada pagi hari akan berbeda hasilnya dengan belajar pada siang atau sore hari. Jadi tutorial yang dilaksanakan pada hari Minggu mestinya lebih berhasil jika dibandingkan dengan proses tutorial pada hari yang lain, mengingat bahwa proses tutorial pada hari minggu dimulai pukul 07.30 hingga selesai, sedang pada hari yang lain (mungkin Selasa, Jumat) dimulai pukul 13.30 WIB.

Beberapa daerah di Kabupaten Sragen merupakan daerah berkapur, kering dan panas. Sehingga hal ini sedikit banyak mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Namun sebagaimana yang lain didukung oleh kondisi alam yang lumayan.

#### b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang berujud manusia atau hal, bisa langsung mendukung proses belajar mahasiswa, seperti misalnya :

- 1>. Lingkungan keluarga : sebagian besar kehidupan mahasiswa berada pada lingkungan keluarga yang sederhana, dengan fasilitas kehidupan seadanya. Hal itu tampak pada hasil pendidikan keluarga, meskipun pada umumnya mereka



adalah keluarga petani yang tergolong pas, tetapi melihat mereka terjun ke dunia pendidikan, maka dapat diperkirakan bahwa pendidikan keluarga sangat berhasil.

Adapun suasana keluarga (berdasarkan pengamatan secara tidak langsung waktu tutorial) sangat bervariasi, di samping sebagian berada dalam suasana keluarga yang penuh keakraban, penuh kasih sayang, tenggang rasa, ada juga yang kaku, kurang intim, tegang, dan sebagainya yang semuanya menyebabkan adanya pengaruh terhadap sikap mereka untuk belajar.

- Umumnya orang tua sudah ada pengertian, meskipun masih banyak yang masa bodoh.

- Keadaan ekonomi sosial keluarga :

Dalam proses belajar dibutuhkan sarana, karena sarana menentukan keberhasilan belajar.

Jika keadaan ekonomi keluarga kurang mengizinkan maka prestasi belajar atau juga proses belajar akan terpengaruh.

Dan di daerah ini biasanya atau

umumnya dalam keadaan yang pas-pasan, sehingga sarana pendidikan juga seadanya.

- Keadaan sosial - budaya keluarga  
Tingkat pendidikan keluarga biasanya sebatas SD, hal ini mempengaruhi sikap dan semangat untuk belajar.

2>. Pengaruh Lingkungan Sekolah. Umumnya hubungan antar mahasiswa bisa terjalin dengan akrab, penuh rasa tenggang rasa. Demikian juga hubungan mahasiswa dengan para tutor bisa berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi suasana tutorial.

3>. Pengaruh Lingkungan sekitar.

Lingkungan yang baik akan mendorong mahasiswa untuk berbuat atau bersikap baik, demikian juga sebaliknya, lingkungan yang kurang baik, akan mendorong sikap yang kurang baik pula. Dan umumnya lingkungan sekitar Kabupaten Sragen terutama di desa menunjang proses belajar.

4>. Pengaruh tempat tinggal

Umumnya mahasiswa bertempat tinggal tidak jauh dari tempat tutorial, meskipun ada satu dua yang jauh tetapi

tidak menjadi kendala untuk mengikuti tutorial.

### 3. Faktor Instrumen Belajar.

Faktor Instrumen belajar dapat diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar yang sudah diprogramkan. Mis : Gedung, Perpustakaan, Kurikulum, Buku Pedoman, dan peralatan lainnya.

Menarik untuk dibahas adalah Gedung tempat belajar telah dipilih SD yang kondisi Gedungnya memiliki persyaratan untuk dipergunakan tutorial. Biasanya telah dipilih Gedung SD Inti/Centre.

Pada kenyataannya Gedung-gedung SD yang dipergunakan untuk proses tutorial boleh dikatakan baik dengan mebelair yang cukup dan kuat, sehingga mahasiswa bisa duduk kerasan mengikuti tutorial.

Perpustakaan sebagai salah satu fasilitas belajar yang sangat menguntungkan karena di sana tersedia berbagai buku untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar, mulai dari Karya Umum, Ilmu Agama, Ilmu Murni, Ilmu Terapan, dan Fiksi serta majalah dan surat kabar. Namun pada kenyataannya di pokjar-pokjar Kab Sragen tidak ditunjang oleh fasilitas ini. Yang mereka

miliki adalah perpustakaan sekolah yang jelas-jelas tidak memenuhi persyaratan, sehingga tampak bahwa perpustakaan itu hanya sebagai taman bacaan anak.

#### 4. Kondisi Individu si Belajar.

##### a. Kondisi fisiologis

Seseorang yang sehat secara fisik, dalam belajar akan mendapatkan hasil lebih baik dibanding dengan orang-orang yang mengalami kelelahan jasmani.

Seseorang yang kekurangan gizi mengakibatkan lekas lelah, mudah mengantuk dan dampaknya sulit untuk memahami bahan belajar.

Mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD ini adalah mahasiswa yang dipilih melalui seleksi, oleh sebab itu bisa diharapkan bahwa secara fisik mereka memiliki kondisi yang baik, sehingga tidak menghambat belajar mereka.

##### b. Kondisi Psikologis.

Faktor psikologis adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi, perasaan, dan sebagainya. Hal ini sulit diketahui, karena untuk mengetahui harus melalui penelitian tersendiri. Tetapi secara umum berdasar pengamatan pada saat tutorial berlangsung





secara psikologis, umumnya menunjukkan semangat belajar yang baik.

### C. PERBANDINGAN POKJAR DI WILAYAH KOTA DAN DESA.

#### 1. Pokjar di Wilayah Kota.

Kota merupakan pusat pendidikan, pusat kegiatan ekonomi, pusat pemerintahan dan sebagainya. Jadi kota merupakan sumber yang mempengaruhi wilayah di sekitarnya. Sebagai pusat kegiatan, maka kota dalam hal ini kota kabupaten memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Jika ditinjau dari kehidupan sosial-ekonomi, maka kota bisa dikategorikan memiliki tingkat sosial-ekonomi yang cukup. Hal ini memungkinkan kehidupan sosial mereka cenderung kompetitif dalam berbagai hal, baik dibidang materi maupun bidang edukatif. Namun hal itu justru menyebabkan sikap hidup dan budaya yang cenderung mengarah lebih maju untuk menjadi kaum intelektual, meskipun agak bersifat individu. Apalagi kota Kabupaten Sragen telah ditunjang oleh berbagai fasilitas, terutama yang berhubungan dengan pendidikan, yaitu perpustakaan, baik perpustakaan umum, maupun perpustakaan khusus dan perpustakaan sekolah yang diantaranya pernah meraih prestasi



ditingkat Nasional dan regional.

Dengan demikian pokjar di kota Kabupaten Sragen secara fisik memiliki kelebihan dalam beberapa hal dibandingkan dengan pokjar di Wilayah desa. Misalnya perpustakaan, sambutan masyarakat terhadap keberadaan pokjar, maupun sarana transportasi yang sangat mudah. Hal ini tentu saja telah memberikan semangat dan dorongan untuk belajar bagi para pelajar umumnya, para mahasiswa khususnya. Yang juga membantu para mahasiswa untuk memperlancar urusan mereka adalah kantor pos sebagai sarana komunikasi yang paling praktis untuk mengadakan kontak dengan UPBJI atau UT Pusat jika sewaktu-waktu diperlukan, mengingat Mahasiswa Program Penyetaraan D.II Guru SD adalah bagian dari Universitas Terbuka. Yang tidak kalah pentingnya adalah tersedianya sarana transportasi yang memadai, yang akan memudahkan mahasiswa untuk saling berkomunikasi dalam rangka belajar kelompok, yang merupakan syarat mutlak yang harus mereka lakukan. Karena dalam hal memahami modul 75% harus dipahami sendiri oleh mahasiswa bersama kelompok masing-masing.

## 2. Pokjar di Wilayah Desa

Penduduk di desa Kabupaten Sragen diketahui tergolong kategori sedang berkembang, dengan wilayah yang tidak terlalu luas memiliki corak kehidupan yang bersifat agraris terutama bidang pertanian. Tata kehidupan yang sederhana dengan jumlah penduduk yang relatif kecil dan letak wilayah jauh dari kota. Transportasi biasanya kurang mencukupi, kurang ditunjang fasilitas kehidupan terutama fasilitas pendidikan, misalnya perpustakaan.

Hal tersebut di atas sangat mempengaruhi kondisi pokjar di wilayah kecamatan di luar Kota Kabupaten. Dengan kata lain kondisi pokjar yang berada di desa secara fisik berada di bawah pokjar yang berada di kota. Terutama pokjar-pokjar yang memiliki radius 20 km dari Kota Kabupaten termasuk pokjar Plupuh, Gesi, Jenar maupun Sambirejo.

Namun demikian pokjar-pokjar dimanapun baik di kota maupun di desa memiliki kelebihan sendiri-sendiri. Untuk itu di bawah ini akan dibahas kondisi/keadaan pokjar di Plupuh, Gesi, Jenar dan Sambirejo yang merupakan pokjar yang menjadi obyek penelitian.

#### D. KEADAAN POKJAR PLUPUH, GESI, JENAR, SAMBIREJO.

Berdasarkan pemahaman terutama kota dan desa tersebut di atas, maka dapatlah dinyatakan bahwa wilayah Kabupaten Sragen terdiri dari daerah perkotaan dan pedesaan.

Pada tahun anggaran I masa registrasi 90.2 (UT) oleh yang berwenang dalam hal ini Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Sragen telah merekrut mahasiswa yang berada di desa-desa atau pelosok sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian pilahan jatuh pada 30 orang guru SD di wilayah Kecamatan Plupuh (Pokjar Plupuh), 30 orang guru SD di wilayah Kecamatan Gesi, 30 orang guru SD di wilayah Kecamatan Jenar dan 30 orang guru SD di wilayah Kecamatan Sambirejo (Pokjar Sambirejo). (Untuk tahun - tahun anggaran selanjutnya Pokjar - pokjar berkembang ke seluruh wilayah Kabupaten Sragen).

Adapun keadaan pokjar-pokjar tersebut di atas adalah sebagai berikut :

##### 1. Pokjar Plupuh.

Wilayah Kecamatan plupuh merupakan desa-desa yang penduduknya banyak bergerak dibidang pertanian (termasuk guru SD) dan perdagangan.

Memiliki tanah yang lumayan subur, karena menerima pengairan yang cukup, sehingga secara

ekonomis penduduk di kecamatan ini boleh dikatakan cukup. Hal ini memberi pengaruh pada lingkungan sosial-budayanya terutama terhadap keberadaan Pokjar di kecamatan ini. Umumnya mereka/mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sarana belajar tercukupi, cenderung memiliki sikap yang penuh tanggung jawab, hal itu bisa diketahui melalui kegiatan tutorial ( penyusun adalah tutor di Plupuh, Gesi, Jenar dan Sambirejo). Tempat tutorial adalah SD center yang kondisinya cukup baik untuk belajar, masalah jarak para mahasiswa dengan tempat tutorial tidak menjadi kendala. Aktifitas tutorial bisa dilaporkan : Umumnya mahasiswa aktif mengikuti tutorial, tugas-tugas dilaksanakan dengan baik, jika dihubungkan dengan keberhasilan belajar, umumnya mereka berprestasi baik. Demikianlah keadaan Pokjar di Plupuh.

## 2. Pokjar Gesi.

Dilihat dari lingkungan alamnya, desa-desa di wilayah kecamatan Gesi terdiri dari tanah yang berkapur sehingga meskipun kebanyakan penduduk bergerak dibidang pertanian, namun karena tanah tidak subur, pengairan kurang memenuhi maka

penghasilan penduduk umumnya berada dibawah standar. Karena tanah berkapur, maka hawa terasa panas, gersang (terutama dimusim kemarau) sulit mendapatkan air. Hal ini mempengaruhi keadaan sosial budaya penduduknya. Dan juga berpengaruh pada pokjar di wilayah ini, secara umum semangat belajar cukup, tetapi beberapa mahasiswa (kurang lebih 30%) menunjukkan gejala ; pasif pada saat mengikuti tutorial, mudah mengantuk, kurang antusias terhadap permasalahan yang sedang didiskusikan dan sebagainya . Hal ini bisa dipantau melalui kegiatan tutorial dan hasil wawancara dengan para tutor. Apalagi tidak didukung oleh sarana transportasi yang cukup.

### 3. Pokjar Jenar.

Tidak jauh berbeda dengan Pokjar Gesi, wilayah Kecamatan Jenar merupakan daerah deretan pegunungan kapur juga, maka hampir memiliki kondisi dan situasi yang tidak berbeda dengan kondisi di daerah Kecamatan Gesi. Baik dilihat dari keadaan alam, sosial-budaya serta sosial - ekonomi berada pada kondisi diambang rawan. Sama halnya dengan Gesi, pengaruh terhadap kondisi belajar mahasiswa

sangat terasa, hanya adanya beberapa mahasiswa di sini menunjukkan semangat belajar tinggi. Dan yang hanya beberapa itu sangat menentukan kelompok-kelompok kecil yang ada dalam pokjar, sehingga meskipun prestasi belajar mereka tidak mutlak dipengaruhi oleh kondisi daerahnya, namun tetap saja berpengaruh dan menunjukkan hasil yang dalam kondisi cukup dengan beberapa mahasiswa mencuat prestasinya. Hanya sayangnya tidak didukung sarana transportasi yang memadai.

#### 4. Pokjar Sambirejo.

Secara geografis daerah Kecamatan Sambirejo terletak didaerah yang agak tinggi, di lereng gunung Lawu, sehingga hawanya lebih segar dibandingkan kecamatan yang terdahulu dibicarakan, tidak terlalu panas, didukung tanah pertanian yang cukup subur dengan pengairan yang cukup.

Hal ini memberi pengaruh terhadap keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat yang bisa digolongkan pada keadaan kehidupan yang telah cukup. Hal ini juga berpengaruh pada kondisi dan situasi pokjar yang ada. Namun yang tampak aktifitas mahasiswa di wilayah ini umumnya menunjukkan keadaan yang cukupan,



30  
hanya memang dibutuhkan motifasi untuk memacu agar lebih bergairah belajar. Sarana transportasi mudah didapat terutama untuk mengadakan komunikasi dengan kota.

Demikianlah gambaran sepintas tentang keadaan daerah dan pokjar-pokjar di wilayah Kecamatan Plupuh, Gesi, Jenar dan Sambirejo. Satu dengan yang lain memiliki kondisi yang secara umum sama, tetapi berbagai hal juga telah menunjukkan perbedaannya. Akibatnya juga tampak ada perbedaan prestasi yang diraih oleh masing-masing pokjar.



## B A B II

### HASIL PENELITIAN TERHADAP MINAT MEMBACA

#### A. PROSES PENELITIAN.

Bentuk angket yang dipilih adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang menyediakan jawaban sehingga responden tidak dapat menjawab dengan kalimatnya sendiri, juga hanya menghendaki jawaban tentang responden itu sendiri.

Angket disusun dengan tahapan sebagai berikut :

1. Dari rumusan obyek yang diukur sebagaimana dijelaskan ( tentang minat membaca ) yaitu "kecenderungan psikis yang tertuju kepada suatu obyek yang dihayati dengan perasaan senang sehingga menarik perhatian karena obyek tersebut bermanfaat", dapat ditarik unsur-unsurnya :
  - kecenderungan (psikis)
  - rasa senang
  - menarik perhatian
  - bermanfaat
2. Rumusan daerah tingkah laku dimana unsur-unsur obyek tercermin, dalam hal ini membaca buku pengetahuan berupa :
  - a. buku wajib : buku modul, catatan tutorial dan buku-buku anjuran (referen).

b. buku pendukung : buku-buku tentang tokoh nasional, buku keagamaan, buku tentang peristiwa sosial - budaya , atau buku berbahasa asing.

c. buku penunjang : buku-buku fiksi, majalah atau surat kabar.

### 3. Menyusun kisi-kisi

#### Kisi-kisi soal/tes angket

Tingkah laku Daerah	Modul	Catatan Tutorial	Referensi	Tentang Tokoh	Keagamaan	Peristiwa Nas	Buku Bhs Asing	Fiksi	Majalah	Surat Kabar
Kecenderungan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rasa senang	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Menarik	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Manfaat	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

4. Menyusun Item tes ( lihat lampiran 1 ).

5. Alternatif jawaban :

Jawaban disusun dengan menggunakan 4 tingkatan.

jawaban a diberi scor 4

jawaban b diberi scor 3

jawaban c diberi scor 2

jawaban d diberi scor 1

6. Hasil Uji Coba

Uji coba telah dilakukan dengan hasil beberapa nomor perlu direvisi karena kurang valid.

7. Menyebar angket

Sesudah angket siap, kemudian menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan serentak pada pokjar masing-masing dengan bantuan petugas

( pengelola pokjar ) dalam hal ini dibantu Kakancam setempat.

Dan hasilnya dapat dilihat tabulisasi minat membaca mahasiswa pada lampiran 2.

## B. HASIL PENELITIAN.

Dengan melihat tabel minat membaca, maka dapat diketahui mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi, cukup, dan kurang dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Jumlah nilai tertinggi yang diraih mahasiswa = 142
- Jumlah nilai terendah yang diraih mahasiswa = 85
- Jumlah item soal = 40

Dengan memperhatikan jumlah nilai tertinggi dan jumlah nilai terendah maka diambil interval 5 dihasilkan norma:

125 - 149 berarti minat baca tinggi.

105 - 124 berarti minat baca cukup.

85 - 104 berarti minat baca rendah.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa dengan minat tinggi ada 2 orang (6.6%).
2. Jumlah mahasiswa dengan minat cukup ada 19 orang (63.3%)
3. Jumlah mahasiswa dengan minat baca rendah ada 9 orang (30%).

Dari hasil itu penyusun mencoba membandingkan skor mahasiswa yang berminat tinggi dengan mahasiswa yang berminat rendah untuk mendapatkan temuan yang lebih berarti.

Untuk itu kita lihat tabel 2 berikut ini :

TABEL 2.

Perbandingan skor minat baca tinggi & Rendah

MAHASISWA MINAT BACA TINGGI (2 ORANG)					MAHASISWA MINAT BACA RENDAH (9)				
NO.	SCOR				NO.	SCOR			
SOAL	4	3	2	1	SOAL	4	3	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
2	1	1	1	1	2	7	1	1	1
3	1	1	1	1	3			9	1
4	2	1	1	1	4	1	6	2	1
5	2	1	1	1	5	1	4	4	1
6		2	1	1	6	1	8	1	1
7		1	1	1	7			9	1
8	2	1	1	1	8	5	4	1	1
9	2	1	1	1	9			7	2
10	2	1	1	1	10	1	7	1	1
11	1	1	1	1	11			8	1
12		1	1	1	12			5	3
13	1	1	1	1	13	3	5	1	1
14		2	1	1	14	1		7	1
15	1	1	1	1	15			8	1
16	2	1	1	1	16			8	1
17	1	1	1	1	17	7	2	1	1
18	1	1	1	1	18			7	2
19	2	1	1	1	19	9			1
20	2	1	1	1	20	5	2	2	1
21	1	1	1	1	21			8	1
22		2	1	1	22			2	7
23	2	1	1	1	23			1	8
24	1	1	1	1	24			9	1
25	2	1	1	1	25			2	7
26	1	1	1	1	26			8	1
27	2	1	1	1	27	1	4	4	1
28		2	1	1	28			3	5
29			2	1	29	1	1	7	1
30	2	1	1	1	30			4	5
31	1	1	1	1	31			7	2
32	2	1	1	1	32			4	5
33	1	1	1	1	33			4	4
34	2	1	1	1	34			4	5
35		2	1	1	35			2	7
36		2	1	1	36			3	6
37		2	1	1	37	1		4	4
38	1	1	1	1	38	1	2	6	1
39	1	1	1	1	39	1	5	3	1
40	1	1	1	1	40			3	6

Dari tabel tentang minat baca tinggi dapat diketahui :

1. Semua modul dibaca dengan kemauan tinggi.
2. Selalu membaca catatan tutorial, pendukung dan penunjang.
3. Ada kecenderungan ingin membaca berbagai buku.
4. Mudah menyerap materi modul.
5. Bisa memanfaatkan perpustakaan meskipun sederhana.
6. Menyukai berbagai bahan bacaan.
7. Ada usaha mendapatkan dan membaca buku yang relevan dengan mata kuliah yang ditekuni.
8. Waktu senggang dimanfaatkan membaca :
9. Tidak tergantung pada orang lain / tutor.
10. Bisa memahami manfaat membaca berbagai buku.

Sedangkan dari tabel tentang minat membaca mahasiswa pada kategori rendah dapat diketahui bahwa :

1. Kemauan untuk membaca / menguasai modul kurang.
2. Yang dibaca hanya modulnya saja.
3. Merasa ada kesulitan dalam memahami modul (kurang usaha menyiasati modul).
4. Kurang ada kemauan membaca buku pendukung maupun penunjang.
5. Jauh dari perpustakaan.
6. Sama sekali tidak ada usaha ke perpustakaan.
7. Kurang memahami bahwa berbagai buku bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kesulitan memahami modul.
8. Tidak membuat rangkuman. ( 50% ).

9. Banyak berharap pada tutor.

10. Umumnya kurang tahu manfaat membaca berbagai buku pengetahuan.

Dari hasil penelitian terhadap minat baca mahasiswa, penyusun berusaha menjumpai beberapa mahasiswa baik yang minatnya tinggi, cukup maupun rendah.

Adapun hasil wawancara dibahas pada akhir bab ini. Untuk mengungkap lebih lanjut atau memantapkan temuan minat baca mahasiswa penyusun mencoba menelusuri data pada tabel 2 (hasil angket) berdasar pada frekuensi skor yang diperoleh setiap item soal. Untuk itu dipergunakan kriteria dibawah ini dengan mempertimbangkan :

- Jumlah nilai tertinggi untuk tiap item 120
- Jumlah nilai terendah untuk tiap item 30
- Jumlah mahasiswa 30 orang.

Sehingga kriteria yang dipergunakan :

Jumlah nilai 91 - 120 memiliki frekuensi skor tinggi.

Jumlah nilai 61 - 90 memiliki frekuensi skor cukup.

Jumlah nilai 30 - 60 memiliki frekuensi skor rendah.

Adapun hasilnya :

1. Item soal dengan frekuensi skor tinggi = 13 buah.  
(al : no 2, 55, 8, 17, 18, 19 20, 26, 27, 35, 37, 39)..
2. Item soal dengan frekuensi skor cukup = 25 buah
3. Item soal dengan frekuensi skor rendah = 2 buah.

Untuk melacak minat baca mahasiswa ditinjau dari frekuensi nilai/scor tiap item soal, maka disusun tabel 3, yang berusaha menyebarkan item soal yang mendapatkan frekuensi scor tinggi dan frekuensi scor rendah.

Tabel : 3. Penjabaran Item Soal (scor tinggi + scor rendah)

No Soal	Scor				Jumlah	Penjabaran	Indikator
	4	3	2	1			
	Scor Tinggi				13	Selalu membaca catatan tutorial	Kemauan
2	13	16	1	-	16	tdk selalu jarang	
5	8	19	3		8 19 3	setiap ada kesempatan membaca buku fiksi, majalah kadang jarang	Kemauan
8	7	18	5		7 18 5	Ingin membaca "Media Komunikasi" ada kemauan membaca kurang ada kemauan membaca	Kemauan
13	18	8	4		18 8 4	semua modul punya sebagian besar separe memiliki	Suka + Tertarik
17	4	23	3		4 23 3	suka membaca buku wajib cukup tertarik tidak tertarik	Suka + Tertarik
18	8	20	2		8 20 2	tertarik membaca buku penunjang cukup tertarik tidak tertarik	Suka + Tertarik
19	12	13	5		12 13 5	suka membaca buku yang relevan suka membaca majalah yang relevan kurang suka	Suka + Tertarik
20	24	3	2	1	24 3 2	ada rasa suka mengetahui isi buku pengetahuan cukup tidak ingin	Suka + Tertarik
					1	sama sekali tidak suka	"
26	5	24	-	1	5 24 1	membaca modul suka sekali menyukai tak suka	Suka + Tertarik
27	14	12	4	-	14 12 4	membaca modul karena kebutuhan membaca dianjurkan terpaksa	Suka + Tertarik
35	8	16	6	-	8 16 6	membaca buku catatan + modul kurang membaca buku catatan + modul belum puas membaca buku catatan + modul	Manfaat
35	1	11	18	-	1 11 18	setuju membaca berbagai buku pengetahuan setuju membaca berbagai buku pengetahuan kurang setuju	Manfaat
39	9	15	3	-	9 15 3	membaca buku wajib,pendukung membantu memecahkan kesulitan membaca buku wajib,pendukung membantu memecahkan kesulitan kurang membantu	Manfaat
	Scor rendah				14	membaca buku wajib saja	Kemauan
					2	mau membaca buku wajib,pendukung,penunjang	
9	2	-	14	10	4 10	membaca modul + pendukung membaca modul saja	
12	1	7	10	12	1 7 10	suka ke perpustakaan sering ke perpustakaan jarang ke perpustakaan	Suka + Tertarik
					12	sama sekali tak pernah ke perpustakaan	

Dari hasil menyebarkan item soal tersebut pada tabel 3, maka dapat diungkap minat baca mahasiswa sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa belajar dari modul saja.
2. Sebagian dari mahasiswa memahami / mempelajari modul karena dianjurkan.
3. Umumnya ada keinginan untuk membaca buku pendukung dan buku penunjang, tetapi sebagian besar tidak ada kemauan atau usaha untuk mendapatkan.
4. Hampir 70% dari mereka kurang berminat pada perpustakaan.
5. Sebagian besar mahasiswa tidak bisa memanfaatkan atau menikmati majalah yang dikeluarkan oleh Kanwil Depdikbud, yaitu majalah "Media Komunikasi".

#### C. HASIL WAWANCARA.

Berdasar penelitian terhadap hasil penyebaran angket serta untuk mendapatkan data yang lebih bisa dipertanggungjawabkan, maka pengumpulan data lewat angket dilanjutkan dengan wawancara terhadap beberapa mahasiswa .

Dari hasil wawancara dapat diasumsikan bahwa

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai minat tinggi, memang usaha belajar melalui membaca sungguh-sungguh, ditunjang buku-buku yang dimiliki, membuat rangkuman sehingga 70% konsep dapat ditangkap meskipun banyak kesibukan (bisa membagi waktu).



- Mahasiswa yang mendapatkan nilai minat cukup umumnya usaha belajar melalui membaca kurang.
- Sedangkan mahasiswa yang mendapatkan nilai minat kurang disebabkan terlalu sibuk sehingga tidak bisa mengambil waktu untuk membaca / merangkum bahan. Akibatnya mahasiswa sulit menangkap konsep-konsep yang ada didalam modul dan cenderung berharap ada bantuan dari kawan ketika mengerjakan tes (situasi umumnya memang memungkinkan untuk saling bertanya).

#### D. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat membaca melalui angket dan wawancara, untuk sementara dapat disimpulkan mengenai minat membaca mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD Semester V di Kabupaten Sragen sebagai berikut :

1. Mahasiswa dalam studinya kurang ditunjang perpustakaan.
2. Majalah yang diporsikan untuk mahasiswa "Media Komunikasi" tidak bisa dinikmati oleh mereka.
3. Meskipun ada kemauan untuk membaca buku pengetahuan diluar modul, namun usaha untuk mendapatkannya sangat kurang.
4. Beberapa mahasiswa hanya bermodalkan buku modul dalam meraih prestasi belajar.
5. Umumnya mereka tertarik pada buku-buku pengetahuan umum misalnya: buku tentang riwayat tokoh, tentang peristiwa budaya, kegamaan dan lain-lain.



6. Umumnya mahasiswa kurang membaca karena sibuk, dan sarana bacaan yang memang minim.

UNIVERSITAS TERBUKA

### B A B III

#### HASIL PENELITIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR

##### A. DISKRIPSI DATA.

Sebelum mengetahui seberapa jauh hubungan minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa, terlebih dahulu penyusun mencoba mengkaji prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D.II Guru SD melalui data yang ada di UPBJJ Surakarta, yaitu data nilai pokjar Plupuh, Gesi, Jenar dan Sambirejo untuk semester I,II,III,IV dengan maksud untuk menemukan hal-hal yang berguna untuk pembahasan lebih lanjut. Namun sebelumnya bisa dilihat mata kuliah apa saja yang ditempuh mahasiswa pada setiap semester serta seberapa banyak jumlah porsi tatap muka atau alokasi waktu yang disediakan dalam kurikulumnya.

##### B. GAMBARAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA.

Melihat Tabel nilai mahasiswa pada lampiran 4 maka dapat diketahui gambaran serta sebaran nilai masing-masing pokjar.

Adapun gambaran prestasi belajar mahasiswa keseluruhan dapat diperinci sebagai berikut :

###### 1. Hasil UAS I (lihat lamp 3).

- a. Mata Kuliah (MK) Pengembangan & Inovasi Kurikulum.

Mahasiswa dengan kategori nilai baik sekali 1

orang, kategori nilai baik 23 orang; kategori cukup 58 orang; kategori dianjurkan mengulang 31 orang; dan gagal 7 orang. Pokjar urutan paling tinggi adalah Plupuh dan urutan paling bawah adalah Gesi. Rata-rata prsetasi boleh dikatakan pada kondisi cukup.

b. Mata Kuliah Pendidikan Matematika 1.

Mahasiswa dengan kategori baik sekali 38 orang; kategori baik 34 orang; kategori cukup 44 orang; dianjurkan mengulang 4 orang; gagal tidak ada. Pokjar urutan paling tinggi Plupuh, Paling bawah Sambirejo. Dan rata-rata prestasi mahasiswa dalam kondisi baik.

c. Mata Kuliah IPA 1.

Mahasiswa dengan kategori nilai baik sekali 2 orang; kategori baik 23 orang; kategori cukup 84 orang; dianjurkan mengulang 9 orang dan gagal 1 orang. Pokjar prestasi teratas Jenar, terbawah Sambirejo.

Jadi prestasi mahasiswa berada pada kondisi cukup.

d. Mata Kuliah IPS 1.

Mahasiswa dengan kategori baik sekali 4 orang; baik 15 orang; cukup 69 orang dianjurkan mengulang 28 orang dan gagal 3 orang. Jadi prestasi mahasiswa berada pada kondisi cukup.

Dari gambaran hasil UAS I dapat diketahui bahwa :

a. Mahasiswa berhasil meraih prestasi paling baik

pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika 1.

- b. Prestasi untuk Mata Kuliah Pendidikan IPS 1 paling rendah dibanding prestasi untuk Mata Kuliah yang lain.
- c. Prestasi belajar terbaik diraih oleh Pokjar Plupuh, disusul Jenar dan Sambirejo, dan pokjar Gesi berada di urutan paling bawah.

## 2. Hasil UAS II.

- a. Mata Kuliah Pendidikan Pancasila.  
Mahasiswa dengan kategori nilai baik sekali 12 orang; baik 40 orang; cukup 64 orang; dianjurkan mengulang 2 orang dan gagal tidak ada.  
Rata-rata prestasi mahasiswa dalam kondisi baik dan cukup. Pokjar terbaik Plupuh, terendah Pokjar Jenar.
- b. Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia 1.  
Mahasiswa dengan kategori nilai baik sekali 1 orang; baik 18 orang; cukup 76 orang; dianjurkan mengulang 25 orang dan gagal tidak ada. Jadi prestasi mahasiswa ada pada kondisi cukup.  
Pokjar yang berprestasi terbaik Plupuh dan terendah adalah Sambirejo.
- c. Mata Kuliah Pendidikan IPA 2.  
Mahasiswa dengan prestasi pada kategori nilai baik sekali tidak ada; baik 10 orang; cukup 73 orang; dianjurkan mengulang 35 orang; gagal tidak ada. Jadi rata-rata prestasi pada kondisi cukup. Pokjar meraih prestasi

tertinggi Plupuh, terendah Sambirejo.

Dari gambaran hasil UAS II dapat diketahui bahwa :

a. Dari tiga mata kuliah yang ditempuh semua prestasi pada kategori cukup.

b. Sedangkan Pokjar meraih prestasi tertinggi adalah Plupuh dan terendah adalah Pokjar Sambirejo.

### 3. Hasil UAS III.

a. Mata Kuliah Bahasa Inggris.

Mahasiswa berhasil meraih nilai sangat baik 3 orang; baik 34 orang; cukup 69 orang; dianjurkan mengulang 13 orang dan gagal tidak ada.

Mahasiswa rata-rata pada kategori cukup.

Pokjar terbaik untuk mata kuliah ini Plupuh dan terendah Gesi / Jenar.

b. Mata Kuliah Bahasa Indonesia 2.

Mahasiswa berhasil meraih nilai sangat baik 11 orang; nilai baik 57 orang; cukup 550 orang dan dianjurkan mengulang 1 orang. Jadi untuk mata kuliah ini mahasiswa berada pada kategori

baik. Pokjar terbaik Plupuh dan terendah Gesi.

c. Mata Kuliah Matematika 2.

Mahasiswa berhasil meraih nilai sangat baik 47 orang; baik 44 orang dan cukup 25 orang; dianjurkan mengulang dan gagal tidak ada.

Jadi untuk mata kuliah ini mahasiswa ada pada kategori baik. Pokjar terbaik Plupuh,

terendah Jenar.

#### 4. Hasil UAS IV.

##### a. Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia 2.

Mahasiswa yang berhasil meraih nilai sangat baik tidak ada; baik 23 orang; cukup 86 orang dan dianjurkan mengulang 8 orang dan yang gagal tidak ada. Jadi untuk mata kuliah ini mahasiswa ada pada kategori cukup.

Pokjar paling baik Plupuh dan terendah Jenar.

##### b. Mata Kuliah Matematika 3.

Mahasiswa berhasil meraih nilai baik sekali 1 orang; baik 30 orang; cukup 41 orang; dianjurkan mengulang 42 orang; dan yang gagal 2 orang. Jadi mahasiswa berada pada kategori prestasi cukup.

Pokjar terbaik Plupuh dan terendah Gesi.

##### c. Mata Kuliah IPS 2.

Mahasiswa yang berhasil meraih nilai baik sekali tidak ada; baik 21 orang; cukup 45 orang; dianjurkan mengulang 50 orang; gagal 1 orang. Jadi untuk matakuliah ini mahasiswa berada pada kategori cukup diambang gagal.

Pokjar terbaik Plupuh dan terendah Gesi.

#### C. KESIMPULAN

Dari apa yang tergambar pada uraian di atas dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa meraih prestasi terbaik pada mata kuliah

Pendidikan Matematika 1 dan Pendidikan Matematika 2.

2. Prestasi mahasiswa yang kurang memuaskan adalah prestasi mata kuliah IPS 1 dan IPS 2. Jika dilihat matrik I tentang rincian frekuensi dan waktu, kemungkinan hal itu disebabkan oleh porsi jam tatap muka dengan luasnya materi atau jumlah SKS nya kurang sebanding.
3. Nilai mata kuliah yang lain pada kategori cukup.
4. Pokjar meraih prestasi tertinggi adalah Pokjar Plupuh, yang kemudian disusul Pokjar Sambirejo, Pokjar Jenar dan terakhir adalah Pokjar Gesi.

Melihat apa yang dihasilkan masing-masing Pokjar, kemungkinan faktor-faktor pendukung sebagai mana diuraikan pada bab I, juga mempengaruhi proses dan prestasi belajar mahasiswa.

Namun demikian memang perlu penelitian lebih lanjut apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.



## B A B IV

### HASIL ANALISIS DATA

#### A. ANALISIS DATA.

Data yang telah dibahas pada bab I, II dan III kemudian dianalisis untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak.

Adapun langkah yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah nilai tentang minat membaca dari mahasiswa ( lihat tabel minat membaca pada lampiran 2 ).
2. Dari nilai angket ini kemudian dihitung harga  $E_x$ ,  $E_y$ ,  $E_{xy}$ ,  $x^2$  dan  $y^2$  pada tabel 5 lampiran 5. Dari tabel tersebut dapat dihitung r :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{E_{xy} - \frac{(E_x)(E_y)}{n}}{\sqrt{\left[ E_x - \frac{(E_x)^2}{n} \right] \left[ E_y - \frac{(E_y)^2}{n} \right]}} \\
 &= \frac{7988,74 - \frac{(3318)(70,54)}{30}}{\sqrt{\left[ 2755793 - \frac{3318^2}{30} \right] \left[ 1726258 - \frac{7054^2}{30} \right]}} \\
 &= \frac{187016}{244259} \\
 &= 0,765
 \end{aligned}$$

## B. INTERPRETASI.

Dari hasil perhitungan tersebut di atas terdapat  $r = 0,765$ . Oleh karena itu dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang cukup antara minat membaca dengan prestasi belajar.

Selanjutnya dapat di uji apakah hubungan itu berarti pada taraf nyata tertentu, atau apakah hubungan itu bukan karena kebetulan, maka  $r$  harus diuji dengan  $r$  tabel.

Dari jumlah  $N$  yang diteliti ada 30, maka ditemukan bilangan batas signifikansi 5%, yaitu 0,361 (lamp 5). Oleh karena itu nilai  $r$  yang diperoleh adalah 0,765 berada jauh diatas batas signifikasinya, maka nilai  $r$  yang diperoleh kita nyatakan signifikansi. Jadi kita menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), menerima  $H_1$ .

## C. KESIMPULAN.

Dari hasil pengujian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa : ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Proyek Penyetaraan D.II Guru SD di Kabupaten Sragen Semester V.

Jadi untuk meningkatkan prestasi belajar mereka perlu meningkatkan minat baca mereka.

Dan dari uraian serta pengujian tersebut dapat juga ditarik kesimpulan bahwa minat membaca mahasiswa adalah bervariasi :

a. mahasiswa memiliki minat baca tinggi 6,6 %.

- b. mahasiswa memiliki minat baca cukup 63,3 %.
- c. mahasiswa memiliki minat baca rendah 30 %.

UNIVERSITAS TERBUKA

## B A B V

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada Bab I,II,III dan IV maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Letak geografis, lingkungan sosial-ekonomi, sosial-budaya maupun fasilitas yang ada di Pokjar bisa mempengaruhi proses dan prestasi belajar mahasiswa, untuk ini perlu ada penelitian lebih lanjut.
2. Minat membaca mahasiswa sebaiknya ditunjang oleh fasilitas perpustakaan untuk menumbuhkan dan meningkatkan gairah membaca mahasiswa.
3. Mahasiswa yang memiliki minat rendah umumnya karena kurang bisa membagi dan memanfaatkan waktu.
4. Prestasi belajar terbaik diraih oleh pokjar Plupuh, keberhasilannya ditunjang oleh berbagai faktor, misalnya kondisi daerah, situasi dan lingkungan yang baik serta keadaan sosial ekonomi yang cukup.
5. Mahasiswa yang memiliki minat membaca tinggi memiliki prestasi yang tinggi juga, sedangkan mahasiswa yang memiliki minat membaca rendah, memiliki prestasi rendah pula.
6. Minat membaca mahasiswa di pokjar Plupuh, pokjar Gesi, Jenar dan Sambirejo sangat bervariasi.

7. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebaiknya ditingkatkan dan dibina minat membacanya.

#### B. IMPLIKASI.

1. Pengaturan waktu antara tugas dinas, tugas belajar dan tugas kemasyarakatan harus dilaksanakan dengan baik dan disiplin.
2. Kebiasaan mahasiswa yang tidak tergantung / menggantungkan keberhasilan pada tutor akan menghasilkan prestasi yang tinggi.
3. Hasil, penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

#### C. SARAN.

1. Perlu dirintis perpustakaan ditingkat Kecamatan untuk konsumsi mahasiswa, pelajar dari TK / SD sampai SLA.
2. Disarankan bacaan bisa tersedia disekitar mahasiswa/pokjar dan sebaiknya bervariasi mulai dari Karya Umum, Ilmu murni-terapan, Fiksi, Majalah/Surat Khabar.
3. Agar minat membaca mahasiswa makin meningkat maka perlu partisipasi dari berbagai pihak terutama pihak Depdikbud, tutor, KS maupun masyarakat, terutama dalam memberi dorongan untuk membaca dan berusaha mendapatkan bahan bacaan / belajar maupun tanggapan positif dari pihak yang berwenang.



4. Perlu meningkatkan disiplin waktu, guna  
memperlancar proses belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amirin, Tatang M.  
1990 Menyusun Kencana Penelitian, Rajawali Pers, Jakarta.
2. Abu ahmadi dan Widodo Supriyono  
1991 Psikologi Belajar, Rineka Cipta, Jakarta.
3. Dimiyati Mahmud  
1979 Psikologi Pendidikan, FIP - IKIP, Yogyakarta.
4. Danuri M.  
1991 Instrumen penelitian, Majalah Penataran Dosen PGSD FIP - IKIP, Yogyakarta.
5. Ngalim Purwanto  
1992 Psikologi Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
6. Samijo  
1985 Bimbingan Belajar, Armico, Bandung.
7. Slameto  
1991 Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Reneka Cipta, Jakarta
8. Tarigan, Henry Guntur  
1986 Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung.
9. Usman Effendi dan Juhaya S. Praja  
1985 Pengantar Psikologi, Angkasa, Bandung.
10. Poerwodarminto, WYS  
1976 Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

## Lampiran 1

## A N G K E T

## Petunjuk Umum

1. Angket ini hanya diisi oleh mahasiswa Pyoyek Penyetaraan D.II Guru SD di Kabupaten Sragen.
2. Mohon diisi berdasarkan pengalaman yang sebenarnya sejak menjadi mahasiswa sampai sekarang.
3. Untuk memudahkan pemahanan, yang dimaksud dengan buku-buku pengetahuan disini :
  - a. Buku wajib adalah buku modul, catatan tutorrial dan buku-buku anjuran (referen yang ditunjuk oleh tutor).
  - b. Buku pendukung adalah semua buku yang relevan dengan mata kuliah yang ditempuh, misalnya buku tentang tokoh nasional, buku keagamaan, buku tentang peristiwa sosial budaya dan buku-buku berbahasa asing dan lain-lain.
  - c. Buku penunjang adalah berbagai buku cerita, majalah tau surat khabar.
4. Setelah angket ini saudara isi, harap diserahkan kepada petugas yang menangani.
5. Terima kasih atas perhatian anda dan selamat belajar.



ANGKET TENTANG MINAT MEMBACA BUKU\*BUKU PENGETAHUAN

Nama :  
NIM :  
SD Asal :  
Pokjar/Kab :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara melingkari huruf jawabannya!

Contoh : Apakah Anda suka membaca puisi ?

- a. sangat suka  
 b. suka  
 c. tidak begitu suka  
 d. tidak suka sama sekali

I. Kecenderungan/kemauan mahasiswa untuk membaca

1. Setiap menghadapi UAS, apakah Anda telah membaca semua modul yang diujikan?
  - a. ya, sudah semua
  - b. sebagian besar
  - c. hanya garis besarnya
  - d. tidak terbaca banyak
2. Apakah untuk memperlancar belajar, Anda selalu membaca catatan tutorial atau buku anjuran?
  - a. selalu saya lakukan
  - b. tidak selalu
  - c. jarang sekali
  - d. tidak pernah
3. Selama menjadi mahasiswa, Anda juga banyak membaca buku pendukung - maupun buku penunjang untuk menambah pengetahuan?
  - a. ya, saya baca setiap ada waktu
  - b. sekali-sekali
  - c. jarang saya lakukan
  - d. tidak pernah
4. Setujukah Anda bahwa untuk mencapai prestasi yang bagus harus membaca buku pengetahuan yang lain di luar buku modul dan anjuran?
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
5. Untuk menambah khasanah pengetahuan, Anda juga telah membaca buku buku penunjang seperti buku fiksi, majalah atau surat kabar?
  - a. ya, setiap ada kesempatan
  - b. kadang-kadang
  - c. jarang saya lakukan
  - d. tidak saya lakukan
6. Ketika belajar atau membaca buku-buku wajib, apakah Anda dapat menyerap isi/materi yang ada di dalamnya?
  - a. sepenuhnya dapat
  - b. sedikit sulit
  - c. sulit
  - d. tidak dapat sama sekali
7. Apakah membaca modul Anda merasa dapat memberikan jawaban yg memuaskan dari pertanyaan dalam UAS?
  - a. ya, sangat memuaskan
  - b. memuaskan
  - c. kurang memuaskan
  - d. tidak memuaskan
8. Di 'Media Komunikasi' dan majalah-majalah lainnya, sering dijumpai pengetahuan yang relevan dengan materi yang ada di dalam modul, oleh karena itu mahasiswa sebaiknya membacanya. Bagaimana - kah pendapat Anda?
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
9. Mahasiswa yang ingin meraih prestasi yang baik harus belajar atau membaca buku wajib, buku pendukung maupun buku-buku penunjang. Manakah yang sering Anda lakukan?
  - a. ketiga-tiganya saya baca
  - b. buku wajib dan buku pendukung sering
  - c. buku wajib sering
  - d. buku modul saja



10. Dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang wajib, pendukung maupun penunjang Anda berpendapat :
- mahasiswa mendapat banyak tambahan pengetahuan
  - mahasiswa mendapat pengetahuan lumayan
  - mahasiswa mendapat pengetahuan untuk menghadapi UAS
  - mahasiswa mendapat sedikit tambahan pengetahuan
11. Suka / tertarik untuk membaca
11. Apakah Anda bertempat tinggal di tempat yang bisa menjangkau Perpustakaan umum ?
- sangat jauh
  - jauh
  - dekat
  - dekat sekali
12. Apakah Anda mengunjungi Perpustakaan itu ?
- sering sekali
  - sering
  - jarang
  - tidak pernah
13. Ada berapa modul yang Anda miliki pada setiap semester ?
- semua punya
  - sebagian besar punya
  - hanya memilikiseparonya
  - punya sebagian kecil
14. Di samping modul, apakah Anda membuat rangkuman semua mata kuliah yang diambil dari modul ?
- memiliki rangkuman 100%
  - memiliki 75%
  - memiliki 50%
  - memiliki 25%
15. Untuk menambah pengetahuan, Anda telah melengkapi diri dengan memiliki dan membaca buku-buku pendukung dan buku penunjang ?
- ya, saya memiliki dan membaca buku pendukung dan buku penunjang
  - nanya memiliki dan membaca beberapa buku pendukung dan buku penunjang
  - nanya memiliki dan membaca sedikit buku pendukung dan penunjang
  - tidak memiliki dan tidak membaca buku pendukung dan penunjang
16. Apakah Anda setuju mengenai pendapat bahwa pengetahuan banyak tersimpan dalam bentuk tulisan ?
- setuju
  - ragu-ragu
  - tidak setuju
  - tidak tahu
17. Jika anda memiliki buku-buku wajib, apakah Anda tertarik untuk mengetahui isi dan kemudian membacanya ?
- sangat tertarik
  - tertarik
  - kurang tertarik
  - sama sekali tidak ingin
18. Demikian pula jika melihat buku-buku yang sifatnya hanya menunjang, apakah Anda juga berkeinginan untuk membacanya ?
- ya, saya ingin sekali membaca
  - membaca bila ada
  - tidak ada selera untuk membaca
  - sama sekali tidak ingin
19. Jika ingin pengetahuan Anda semakin meningkat, kegiatan apakah yang Anda lakukan ?
- membaca buku-buku pengetahuan yang relevan
  - membaca berbagai buku dan majalah
  - mencari buku pengetahuan dan majalah yang relevan
  - tidak melakukan apa-apa
20. Apabila Anda menjumpai buku-buku pengetahuan yang lain seperti misalnya buku keagamaan, buku riwayat tokoh-tokoh nasional atau yang lain, apa yang Anda pikirkan ?
- ingin mengetahui isinya
  - ingin mengetahui sepiantas
  - tidak terpikir apa-apa
  - tidak menghiraukan
21. Berapa banyak buku pendukung dan buku penunjang yang sudah Anda baca dalam satu bulan selama menjadi mahasiswa ?
- lebih dari satu buah
  - tiga sampai empat buah
  - satu sampai dua buah
  - tidak pernah
22. Untuk mengisi waktu senggang, Anda banyak melakukan kegiatan membaca buku-buku cerita, majalah-majalah atau surat kabar ?
- ya, banyak sekali
  - banyak
  - cukup
  - jarang

23. Apabila Anda ingin mengetahui isi buku yang menggunakan bahasa asing (bhs Inggris) maka yang anda lakukan adalah ?  
a. meminjam kamus  
b. bertanya pada orang lain  
c. minta diterjemahkan saja  
d. tidak melakukan sesuatu
24. Jika ingin membaca buku pengetahuan umum atau yang lain, pada hal tidak memiliki apakah yang anda lakukan?  
a. berusaha sampai dapat  
b. tidak memaksa diri  
c. berusaha sekedarnya  
d. tidak berusaha apa-apa
25. Ada pendapat yang menyatakan bahwa guru-guru Sekolah Dasar mau membaca buku sejak terdaftar menjadi mahasiswa Penyetaraan DII Guru SD. Benarkah pendapat itu?  
a. tidak benar  
b. ada benarnya  
c. kurang benar  
d. sangat benar
26. Apakah jika anda mempelajari buku-buku modul, anda membaca dengan senang hati?  
a. sangat senang  
b. senang  
c. kurang senang  
d. tidak senang
27. Adakah yang memaksa Anda agar rajin membaca modul ?  
a. tidak ada yang memaksa  
b. ada yang menganjurkan  
c. ada yang agak memaksa  
d. selalu dipaksa
28. Buku-buku pendukung dan buku-buku penunjang apakah menarik untuk dibaca ?  
a. ya, sangat menarik  
b. menarik  
c. kurang menarik  
d. tidak menarik
29. Jika Anda tidak memiliki buku pendukung, apa yang anda lakukan ?  
a. berusaha dengan membeli  
b. membuat rangkuman  
c. meminjam pada teman  
d. bertanya kepada teman
30. Dewasa ini banyak buku-buku pengetahuan atau karangan ilmiah diterbitkan. Senangkah anda akan hal itu ?  
a. senang sekali  
b. senang  
c. kurang senang  
d. tidak senang

### III Manfaat membaca

31. Dewasa ini banyak karangan-karangan ilmiah, pernahkah anda berpikir bahwa karangan itu sangat berguna bila dibaca ?  
a. sering  
b. pernah  
c. ragu-ragu  
d. tidak pernah
32. Apakah Anda setuju bahwa dengan banyak membaca karangan ilmiah-pengetahuan sangat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa  
a. sangat setuju  
b. setuju  
c. tidak begitu setuju  
d. tidak setuju sama sekali
33. Bila mahasiswa menginginkan lebih berhasil dalam belajar harus sering membaca buku-buku pengetahuan. Apakah Anda setuju dengan pendapat tersebut ?  
a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju
34. Dengan membaca buku-buku pendukung dan buku penunjang apakah Anda memperoleh manfaat terutama yang berkaitan dengan belajar?  
a. ya, sangat bermanfaat  
b. bermanfaat  
c. sedikit manfaatnya  
d. tidak ada manfaatnya
35. Apakah Anda merasa yakin bahwa belajar dengan modul dan buku buku catatan tutorial sudah cukup memadai dalam menghadapi UAS ?  
a. kurang memadai  
b. belum memadai  
c. memadai  
d. sangat memadai
36. Jika Anda membaca modul dan catatan tutorial, buku pendukung sehingga Anda merasa menguasai bahan ujian, bagaimana nilai yang Anda capai ?  
a. sangat memuaskan  
b. memuaskan  
c. kurang memuaskan  
d. tidak memuaskan



37. Soal-soal yang keluar dalam UAS banyak yang tidak terdapat dalam buku modul sehingga mahasiswa kemudian harus membekali diri dengan berbagai buku referen. Bagaimana pendapat - Anda ?
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
38. Apakah Anda merasa setuju bahwa disamping modul buku-buku pendukung dan penunjang membantu pencapaian prestasi yang lebih baik ?
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
39. Jika Anda mempersiapkan diri untuk mengikuti tutorial dengan membaca buku wajib, buku pendukung, apakah membantu memecahkan kesulitan pada saat diskusi/tutorial berlangsung?
- a. ya, sangat membantu
  - b. membantu
  - c. kurang membantu
  - d. tidak membantu
40. Apakah nilai-nilai yang mencapai prestasi baik Anda raih karena dipersiapkan dengan membaca dan memahami buku-buku wajib, penunjang dan pendukung ?
- a. ya, semua saya baca
  - b. membaca buku wajib
  - c. membaca buku Modul
  - d. membaca catatan saja



## Lampiran 3

Matrik Rincian Frekuensi dan Waktu  
Pelaksanaan Tutorial untuk SMT I,II,III,IV

NO.	SMT	Mata Kuliah	SKS	Tut.	Fre.	Waktu	Keterangan
I		Pendidikan IPS 1	4	8	X	8 jam	
		Pend. Matematika 1	3	16	X	24jam	
		Pendidikan IPA 1	3	12	X	24jam	
		P I K	2	8	X	8 jam	
II		Pend. Pancasila	3	8	X	8 jam	
		Pend. Bhs Ind.	4	12	X	28jam	
		Pendidikan IPA 2	4	12	X	28jam	
III		Dasar2 Pend.	2	8	X	8 jam	
		Pend. Bhs. Ind. 2	4	16	X	22jam	
		Pend. Matematika 2	4	16	X	24jam	
		Bahasa Inggris	3	8	X	10jam	
IV		Psy. Pendidikan	2	8	X	8 jam	
		B P	2	8	X	8 jam	
		Pend. Bhs Ind.3	3	8	X	12jam	
		Pendidikan IPS 2	5	8	X	12jam	
		Pend. Matematika 3	3	16	X	24jam	

LAMPIRAN 4

TABEL 4 NILAI MAHASISWA SMT 1 - 4

S E M E S T E R I

MAT.KULIAH:	P I K				Pend. Matematik				Pend. IPA 1				Pend. IPS 1							
IPJ. KWA:	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
PLUPUH	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GESI	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JENAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SAMBIREJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

S E M E S T E R II

MAT.KULIAH:	Pend. Pancasila				Pend. Bhs. Ind. 1				Pend. IPA 2						
IPJ. KWA:	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
PLUPUH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GESI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JENAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SAMBIREJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

S E M E S T E R III

MAT.KULIAH:	Bhs. Inggris				Pend. Bhs. Ind. 2				Pend. Matematika						
IPJ. KWA:	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
PLUPUH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GESI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JENAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SAMBIREJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

S E M E S T E R IV

MAT.KULIAH:	Pend. Bhs. Ind. 3				Pend. Matematika 3				Pend. IPS 3						
IPJ. KWA:	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
PLUPUH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GESI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JENAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SAMBIREJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 5

PERHITUNGAN X, Y, XY, X, Y.

NO.	NIM	NAMA	X	Y	XY	X	Y
1	800074332	ISUPARMIN	121	2.55	308.55	14641	65023
2	800076035	ISUYATNO	116	2.13	247.08	1456	45369
3	800074665	ISUNARDI	119	3.45	410.55	14161	119025
4	800097419	ISUNARDI	120	2.93	351.6	14400	85849
5	800097242	ISUYATNO	120	2.73	327.6	14400	74529
6	800006834	ISAWAL WALOVO	134	3.09	414.06	17956	95481
7	800076007	ISUWARNO	120	2.86	343.2	14400	81796
8	800076644	ISUTARNO	124	2.49	308.76	15376	62001
9	800076827	IPARWOTO	108	2.48	267.84	11664	61504
10	800076533	IWARSONO	107	2.5	267.5	11449	625
11	800047761	ISUWANTI	112	2.26	253.12	12769	51076
12	800032263	IJOKO PURWOKO	86	1.56	134.16	7396	24336
13	800045016	ISRI SUMARSIH	118	2.19	258.42	13924	47961
14	800047786	ISURAJI	113	2.56	289.28	12769	65536
15	800044891	IKARNO	89	1.78	158.42	7921	31683
16	800045048	ISUPARJO	114	2.1	239.4	112996	441
17	800034692	IMARIYO	88	1.74	153.12	7744	30276
18	800035015	ITAUFIK	123	2.46	302.58	15129	60516
19	800035457	IGN. SETU	85	1.6	136	7225	2556
20	800036751	IWARIYONO	104	1.98	205.92	10818	39204
21	800035362	ISADIMAN S.	86	1.41	121.26	7396	19681
22	800035354	ISUKARNO	142	3.05	433.1	20164	93025
23	800036887	ISRI WARSITI	90	2.96	266.4	8100	38416
24	800035506	ISETIYOKO	122	2.35	286.7	14884	55225
25	800068679	IMUJIMAN	116	2.44	287.92	13924	59536
26	800036142	SUMARNO	109	2.57	280.13	11881	66049
27	800063401	IKARTINI	121	2.63	318.23	14641	69169
28	800034615	ISUPARDI	94	2.02	189.88	8836	40604
29	800036396	IPURWANTI AS.	107	2.04	218.28	11449	41616
30	800068649	IJEDY S.	118	2.63	310.34	13924	69169



TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			